



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI MASALAH DAN SOLUSI PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI 101809 AJIBAHO

Umar Darwis¹⁾, Lisa Septia Dewi Br.Ginting²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

umarmillennial@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi pengabdian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran daring yang ditimbulkan dari efek pandemi saat ini. Sosialisasi ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil dari Sosialisai yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho, para peserta yakni guru-guru, kepala sekolah beserta Pegawai Tata Usaha menerima dengan sangat baik dan memebrikan respon balik. Permasalahan-permasalahan yang di hadapi guru saat pembelajaran daring di diskusikan bersama dan memberikam solusi atas permasalahan yang ada. Sifat dari sosialisasi ini adalah diskusi, diharapkan kedepannya para guru bisa melaksanakan solusi atas pemelajaran daring.

Kata Kunci : Sosialisasi, Masalah, Solusi, Daring.

ABSTRACT

This service outreach aims to solve online learning problems arising from the effects of the current pandemic. This socialization was conducted at 101809 Ajibaho Public Elementary School. This socialization is carried out by using the lecture and discussion method. The results of the socialization which was carried out at 101809 Ajibaho State Elementary School, the participants, namely teachers, school heads and Administrative Staff received very well and gave feedback. The problems faced by the teacher during online learning are discussed together and provide solutions to existing problems. The nature of this socialization is discussion, it is hoped that in the future teachers can implement solutions for online learning.

Keywords: Socialization, Problem, Solution, Online.

1. PENDAHULUAN

Sejak Februari 2020 pemerintah menetapkan pembelajaran dilakukan secara daring, untuk mengurangi terjadinya penyebaran virus corona. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah benarlah adanya, agar penyebaran virus corona tidak melonjak, namun kebijakan itu menimbulkan beberapa kendala di proses pelaksanaannya.

Kendala pembelajaran daring ditimbulkan dari segala aspek, baik dari pihak sekolah yang harus mengkonsep bagaimana proses pembelajaran daring yang akan dilakukan, pihak guru yang harus cermat menyediakan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi agar siswa memahami materi dan juga tujuan dari pembelajaran tercapai, pihak siswa juga harus terbiasa belajar menggunakan gawai dan juga pihak orang tua yang harus siap memantau anaknya belajar yang menggantikan sosok guru di sekolah.

Kendala jaringan juga menjadi masalah apalagi daerah pelosok, permasalahan psikologis juga tidak dapat dihindarkan baik itu psikologis guru, siswa dan juga orang tua. Masalah ekonomi juga hal yang paling berdampak, banyak orang tua yang mengeluh mahalannya kuota, dan juga mahalannya gawai untuk sarana belajar siswa. Permasalahan lainnya kurang memahaminya guru ataupun orang tua siswa menggunakan gawai untuk mengaplikasikan gawai.

Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho juga terkena dampak dari virus corona, permasalahan-permasalahan di atas juga ditemui pada guru dan juga siswa beserta orang tua. Berdasarkan permasalahan itu sosialisasi mengenai masalah dan solusi pembelajaran daring ini di perlukan guna terciptanya pembelajaran daring yang nyaman untuk guru, siswa dan orang tua namun tetap sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran. Berikut ini 8 dari 10 indikator untuk keperluan guru sekolah dasar, OLC (*Online Learning Consortium*) 2020: Rancangan pembelajaran, Aksesibilitas, Capaian pembelajaran (learning outcome), Ada aktivitas belajar, Ada aktivitas tugas, Ada aktivitas diskusi., Melakukan evaluasi.

(<https://www.mugniar.com/2020/05/pembelajaran-daring-solusi-atau-masalah.html//>
15 Mei 2020) .

Kunci efektivitas dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut: Guru harus kreatif dalam membuat perencanaan supaya anak-anak dan guru tidak mudah bosan, Guru harus mampu memanfaatkan media *online*, serendah-rendahnya WA. Harus ada proses di dalamnya selayaknya bentuk kegiatan belajar-mengajar. Ada timbal-balik yang muncul. Kalau tiba waktunya minta mereka berdiskusi, Mampu menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu. Harap diingat bahwa ponsel yang digunakan siswa merupakan milik bersama jadi tentukanlah waktunya, misalnya 1-2 jam untuk kegiatan belajar-mengajar,

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM terdapat dua tahapan, yaitu:

a. Sosialisasi

Pada kegiatan ini mensosialisasikan masalah dan solusi saat pembelajaran daring kepada guru-huru Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho.

b. Diskusi

Tahap ini berupa kegiatan diskusi bersama membicarakan masalah-masalah apa saja yang timbul saat daring dan memberikan solusinya baik untuk guru, siswa dan juga orang tua siswa.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

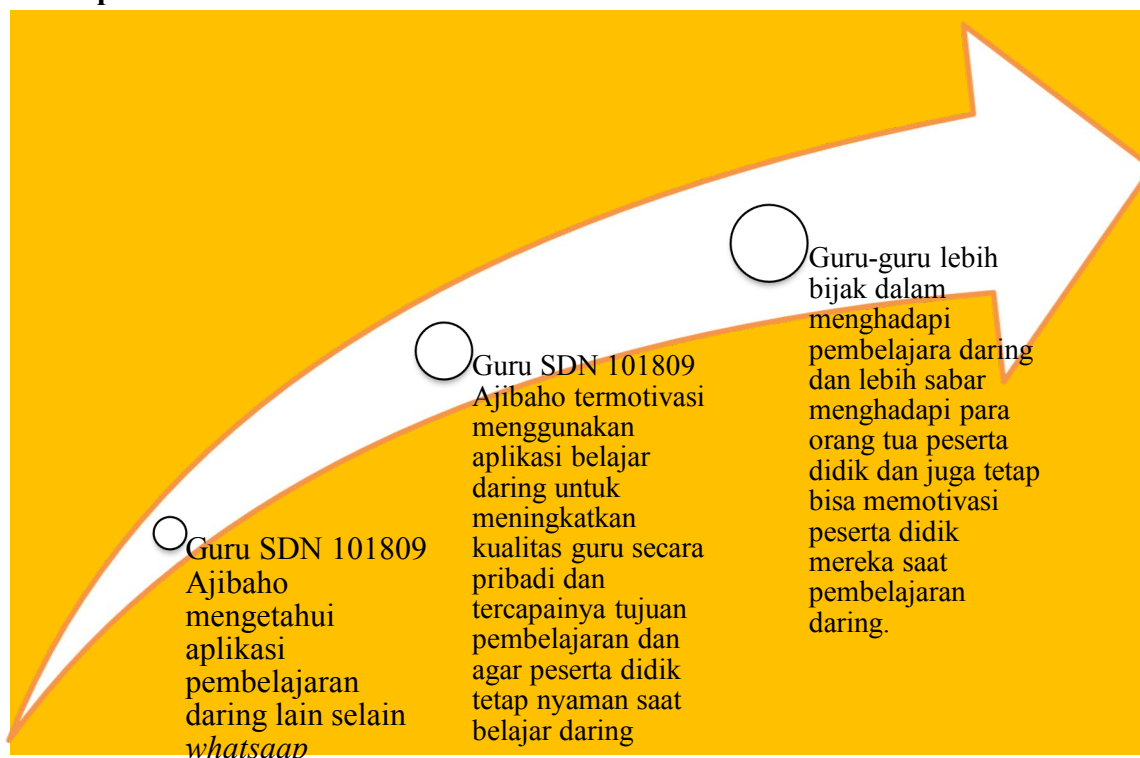
Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil yang Dilakukan Terhadap Mitra



b. Dampak Sosial



c. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksana

1. Menerima dengan baik kedatangan tim pelaksana.
2. Bekerjasama dengan baik dengan tim pelaksana
3. Menyediakan ruangan dan juga waktu untuk kegiatan sosialisasi.

d. Faktor yang Menghambat

Saat melakukan sosialisai faktor-faktor penghambat tidak terlalu mengkhawatirkan. Faktor penghambat kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Rasa percaya diri yang kurang guru-guru SD Negeri Ajibaho untuk memecahkan permasalahan pembelajaran daring yang mereka hadapi untuk kreatif dalam menggunakan aplikasi belajar daring, dan
2. Juga tidak adanya sosialisai yang mereka dapatkan sebelumnya untuk mengajar yang efisien secara daring serta ,
3. Tidak mendukungnya gawai yang mereka gunakan untuk menggunakan aplikasi belajar daring yang efisien.

e. Faktor yang Mendukung

1. Para guru serta kepala sekolah dengan senang hati menerima tim pengabdian.
2. Para guru serta kepala sekolah mau belajar untuk proses pembelajaran daring yang efektif kedepannya.
3. Para guru aktif bertanya dan berdiskusi serta mau belajar untuk mengembangkan potensi mereka saat pembelajaran daring nantinya yang mereka lakukan.

f. Solusi dan tindak lanjutnya

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah :

1. Memberikan penjelasan singkat mengenai aplikasi belajar daring.
2. Menumbuhkan minat guru untuk belajar menggunakan *platform* belajar daring.
3. Penambahan internet yang memadai.
4. Menambah jumlah komputer agar bisa digunakan semua guru.
5. Membuat kelompok diskusi guru.
6. Memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi belajar.
7. Memberikan pelatihan IPTEK kepada guru-guru.
8. Memberikan motivasi dan solusi kepada guru atas permasalahan-permasalahan yang timbul saat proses pembelajaran daring

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pembelajaran daring sebenarnya solusi, bukan daring-nya yang bermasalah melainkan pengguna daringnya.

b. Saran

Berdasarkan pengalaman pengabdian ke lapangan, pelaksana hendak memberikan saran yang dapat berguna bagi guru-guru SDN 101809 Ajibaho untuk tetap aktif mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dan membiasakan diri untuk bertahan menghadapi kemajuan zaman dan teknologi dengan demikian akan lahir guru-guru yang hebat dan hasil akhir yang di harapkan akan lahir generasi penerus yang hebat pula.

REFERENSI

Mugniar, *Pembelajaran Daring: Solusi atau Masalah*.

<https://www.mugniar.com/2020/05/pembelajaran-daring-solusi-atau-masalah.html/> 15

Mei 2020